

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F., K. Hiriha, Dan A. Mulyani. 2011. Pengukuran Cadangan Karbon. Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- Agus, F. dan I.G.M. Subiksa. 2008. Lahan Gambut : Potensi untuk pertanian dan aspek lingkungan. Balai Penelitian tanah dan *World Agroforestry Centre (ICRAFT)* Bogor, Indonesia.
- Andriessse, J.P. 1988. *Natural and Management Of Tropical Peat Soil. Bulletin Fao Soil. Vol : 59.*
- Armudin, T.A., Susandi. Dan Oksana. 2017. Analisis Sifat Fisika Tanah Gambut Pada Hutan Gambut Di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Agroteknologi. Vol 5. No 2 : 23-28*
- Arsyad, S. 2000. Konservasi tanah dan air. Ipb press. Bogor.
- Aswandi, M. Syarif, Endriani, M. Zuhdi, R.A. Lestari, Sugino. 2017. Strategi Pengelolaan Sekat Kanal Di Desa Seponjen Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi. Laporan Akhir Hasil Penelitian Pilot Project. Universitas Jambi .
- Barchia, M. F. 2006. Gambut Agroekosistem dan Transformasi Karbon. UGM Press. Yogyakarta.
- BB Litbang SDLP. 2008. Laporan Tahunan 2008, Konsorsium Penelitian Dan Pengembangan Perubahan Iklim Pada Sektor Pertanian. Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. Bogor.
- Boelter, D. H. 1969. *Physical properties of peat as related to degree of decomposition. Proc. Of the soil sci. soc. Of am. No 33: 606-609*
- Charman D. 2002. *Peatlands and Environmental Change. Jhon Wiley & sons. Ltd. England.*
- Dikas, T. M. 2010. Karakteristik fisik gambut di riau pada ekosistem (marine, payau, dan air tawar). *Skripsi*. Program studi manajemen sumber daya lahan departemen ilmu tanah dan sumber daya lahan. Fakultas pertanian. Institut pertanian bogor. Bogor.
- Distribusi Ketebalan dan Sifat-sifat Tanah di Hutan Gambut Kalamangan, Klaimantan Tengah. *Jurnal Wanatropika, 5(1).*
- Dohong S. 1999. Peningkatan Produktivitas Tanah Gambut Yang Disawahkan Dengan Pemberian Bahan Amelioran Tanah Mineral Berkadar Besi Tinggi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 171 Halaman.
- Driessen, P. M. and M. Soeprahardjo. 1974. *Soil for agriculture expansion in Indonesia. Bogor soil research institute. Bogor.*
- Driessen, P.M. 1978. Peat Soils. In: IRRI. Soil and Rice. IRRI. Los Banos. Philipines. 763-779.
- Hakim, N., M. N. Nnyakpa., A. M. Lubis., S. G. Nugroho., M. R. Saul., M. A. Diha., G. B. Hong., dan H. H. Bailey. 1986. Dasar-dasar ilmu tanah. Unilam. Lampung
- Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah. Penerbit Akedemi Pressindo. Jakarta
- Hardjowigeno, s., 1993. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Huda N, Alistair TLJ, Lim HW dan Nopianti R. 2012. Some Quality Characteristic Of Malaysian Commercial Fish Sausage. Pak J Nutr 11(8): 700-800. ISSN 1680-5194.

- Indradewa, D., D. Suswati., B. Hendro., dan D. Shiddieq. 2011. Identifikasi sifat fisik lahan gambut rasau jaya iii kabupaten kubu raya untuk pengembangan jagung. *Jurnal teknik perkebunan dan PSDL*. Vol 1. No 2: 31-40.
- Indrayanti L, S.N Marsoem, T.A Prayitno, H. Supriyo dan B Radjagukguk. 2015.
- Ismunadji, m. and G. Soepardi.1984. peat soils problems and crop production. In: organic matter and rice. IRRI. Los Banos. Philipines. 489-502.
- Kurnain A. 2005. Dampak Kegiatan Pertanian dan Kebakaran atas Watak Gambut Ombrogen. Disertai Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Maas A. 1997. Pengelolaan Lahan Gambut Yang Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Alami*. 2(1) : 12-16
- Mutalib, A.A., Lim, J.S., Wong, M.H Dan Koonvai, L. 1991. Characterization, Distribution And Utilization Of Peat In Malaysia. Prosiding International Symposium On Tropical Peatland. Malaysia.
- Najiyati S, L Muslihat, dan Nyoman N. Suryadiputra. 2005. Panduan Pengelolaan Lahan Gambut Untuk Pertanian Berkelanjutan Proyek *Climate Change, Forests and Peatlands In Indonesia*. *Weatlands Internasional- Indonesia Programme and Wildlife Habitat Canada*. Bogor. Indonesia.
- Noor, M. 2001. Pertanian Lahan Gambut. Kanisius. Yogyakarta.
- Notohadiprawito. 1999. Tanah dan lingkungan. direktorat jenderal pendidikan tinggi. departemen pendidikan dan kebudayaan. Jakarta.
- Nugroho T dan M Budi. 2012. Pengaruh Penurunan Muka Air Tanah Terhadap Karakteristik Gambut. Fakultas Pertanian. Insitut Pertanian. Bogor.
- Nugroho, T. C., Oksana. Dan Aryanti, E. 2013. Analisis Sifat Kimia Tanah Yang Di Konversi Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit Di Kabupaten Kampar. *Jurnal Agroteknologi*. Vol 4. No 1 : 25-30
- Purwowidodo. 2005. Mengenal Tanah. Laboratorium Pengaruh Hutan Jurusan Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan. IPB. Bogor.
- Radjagukguk, B. 2000. Perubahan Sifat Fisik dan Kimia Tanah Gambut Akibat Reklamasi Lahan Gambut Untuk Pertanian. Jurusan Ilmu Tanah, Universitas Gadjah mada. Indonesia. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* Vol.2. No 1:1-15.
- Rais, D. S. 2011. Hidrologi Lahan Gambut Dan Peranannya Dalam Kelestarian Lahan Gambut Tropis. *Prosiding Simposium Nasional Ekohidrologi*. Jakarta
- Riwandi. 2000. Kajian Stabilitas Gambut Tropika Indonesia Berdasarkan Analisis Kehilangan Karbon Organik, Sifat Fisikomia dan Komposisi Bahan Gambut. Disertai Doktor. Program Pascasarjana IPB. Bogor.
- Sagiman, S. 2007. Pemanfaatan Lahan Gambut Dengan Perspektif Pertanian Berkelanjutan. Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Saribun. 2007. Pengaruh Jenis Penggunaan Lahan dan Kelas Kemiringan Lereng Terhadap Bobot Isi, Porositas Total, dan Kadar Air Tanah Pada Sub-DAS Cikapundung Hulu. Skripsi. Jurusan Ilmu Tanah Fkultas Pertanian. Universitas Padjajaran.

- Sianturi, F. 2006. Perubahan sifat fisik dan kimia tanah pada areal bekas terbakar di tegakan puspa (*schima wallichii korth*). *Skripsi*. Jurusan budidaya hutan. Fakultas kehutanan. Institute pertanian bogor.
- Soepardi. Goeswono. 1983. Sifat Dan Ciri Tanah. Departemen Ilmu Tanah. Institute Pertanian Bogor. Bogor.
- Soewandita H. 2008. Studi Muka Air tanah Gmabut dan Implikasinya Terhadap Degradasi Lahan Pada Beberapa Kubah Gambut di Kabupaten Siak.
- Sulaeman, Suparto dan Eviati. 2005. *Analisis kimia tanah, tanaman, air pupuk*. Balai Pelatihan Tanah. Bogor.
- Suswati, D., B. Hendro, D. Shiddieq, Dan D. Indradewa. 2011. Identifikasi Sifat Fisik Lahan Gambut Rasau Jaya III Kabupaten Kubu Raya Untuk Pengembangan Jagung. *Jurnal Perkebunan Dan Lahan Tropika*. No 1: 31-40.
- Sutanto, R. 2002. Pertanian Organik. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Suwondo D, S Sabiham, Sumardjo dan B Paramudya. 2010. Analisis Lingkungan Biofisik Lahan Gambut Pada Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Hidrolitan*, 1(3) :20-28.
- Tie, Y. L. And J.S. Lim. 1991. *Characteristic And Classification Of Organic Soil On Malaysia. Proc. Internasioanal Symposium On Tropical Peatland. 6-10 May 1991, Kuching, Serawak, Malaysia*.
- Utama, M.Z.H. Dan W. Haryoko. 2009. Pengujian Empat Varietas Padi Unggul Pada Sawah Gambut Bukaan Baru Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Akta Agrosia*. Vol 12. No 1: 56 – 61.
- Wahyunto, D., A. Pitono, D., Dan Sarwani, M. 2013. Prospek Pemanfaatan Lahan Gambut Untuk Perkebunan Kelapa Sawit Di Indonesia. *Perspektif* Vol. 12 No.1: Hal 11-22.
- Waraningtyas, I. 2017. Ketebalan Gambut Berdasarkan Jarak Dari Sungai Indragiri Serta Hubungannya Dengan Sifat Kimia Tanah. Departemen Ilmu Tanah Dan Sunberdaya Lahan. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Widjaja-Adhi, I. P.G. 1988. *Physical and chemical characteristic og peat soil of Indonesia. Indonesia Agricultural Development*. No 10 : 59-64
- Widyati, E. 2011. Kajian Optimalisasi Pengelolaan Lahan Gambut Dan Isu Perubahan Iklim. Pusat Litbang Konservasi Dan Rehabilitasi. Tekno Hutan Tanaman. Vol.4 No.2: 57-68.
- Yuleli. 2009. Penggunaan beberapa jenis fungsi untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman karet (*Hevea brasiliensi*) di tanah gambut. Tesis. sekolah pasca sarana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Yulnafatmawati, U., Luki, Dan A. Yana. 2007. Kajian Sifat Fisika Tanah Beberapa Penggunaan Lahan Di Bukit Gajabuih Kawasan Hutan Hujan Tropik Gunung Gadut Padang. *Jurnal Solum*. Vol 4. No 2: 49-61.